

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020, yaitu sebagai berikut:

1. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2015 hingga 2019 mengalami trend peningkatan, karena adanya peningkatan pendapatan masyarakat Indonesia seiring pertumbuhan PDB (per kapita) di Indonesia. Selain itu, adanya keputusan Bank Indonesia (BI) untuk mengurangi suku bunga untuk mendorong penjualan. Rata-rata perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2020 mengalami trend penurunan, karena adanya pandemic covid-19 membuat daya beli menurun, penjualan melambat. dan mengganggu kegiatan ekspor-impor. Terlebih lagi, industri yang memakai bahan baku impor juga mendapat tekanan dari pelemahan kurs rupiah.
2. Perkembangan Risiko Bisnis pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2015 hingga 2016 mengalami trend peningkatan, karena adanya pelemahan mata uang Rupiah seiring dengan anjloknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Rata-rata perkembangan Risiko Bisnis

pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2017 mengalami trend penurunan, karena adanya penurunan harga minyak dan sektor aneka industri memimpin kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Rata-rata perkembangan Risiko Bisnis pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2018 hingga 2019 mengalami trend peningkatan, karena adanya perang dagang Amerika Serikat (AS) – China. Selain itu, terjadinya tren kenaikan harga minyak dunia menjadi factor penggerak meningkatnya harga bahan baku produksi. Rata-rata perkembangan Risiko Bisnis pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2020 mengalami trend penurunan, karena Sektor Aneka Industri menjadi penopang utama atas penguatan IHSG.

3. Perkembangan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2015 hingga 2016 mengalami trend penurunan, karena disebabkan pertumbuhan perekonomian global yang cenderung merosot. Rata-rata perkembangan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2017 hingga 2018 mengalami trend peningkatan, karena Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan Sektor Aneka Industri memperoleh kinerja cemerlang yang mengalami peningkatan laba. Rata-rata perkembangan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2019 hingga 2020 mengalami trend penurunan, karena Sektor Aneka Industri memiliki kinerja terburuk, yang masuk dalam daftar rentan bangkrut. Penyebabnya berada di zona merah lantaran kurangnya aset lancar. Selain itu, laba

sebelum bunga dan pajak (EBIT) tidak cukup untuk menghadapi tekanan perekonomian.

4. Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2015 hingga 2017 mengalami trend penurunan, karena terjadinya pertumbuhan PDB membuat masyarakat Indonesia untuk membeli produk dalam negeri salah satunya pada sektor aneka industri. Rata-rata perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2018 mengalami trend peningkatan, karena terjadinya penurunan penjualan akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Rata-rata perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Aneka Industri selama tahun 2019 hingga 2020 mengalami trend penurunan, karena menurut Kementerian Keuangan mengalami kinerja yang buruk dan saat 2020 menunjukkan pertumbuhan kinerja yang baik, namun adanya pandemic virus covid-19 membuat perusahaan berhati hati dalam pendanaan.
5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal baik secara parsial maupun simultan :
 - a. Ukuran Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020. Artinya ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih menggunakan pendanaan

dari dana internal, dengan mengelola asetnya terlebih dahulu, sehingga terjadinya penurunan struktur modal.

- b. Risiko Bisnis berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020. Artinya perusahaan yang mengalami tingginya tingkat risiko bisnis akan mengurangi penggunaan hutangnya. Namun adanya investor yang memiliki sifat *high-risk high-return*, tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat risiko bisnis yang tinggi. Maka tingkat risiko bisnis tidak menunjukkan secara pasti mengenai unsur struktur modal perusahaan.
- c. Kebijakan Dividen berpengaruh negative signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020. Artinya tingginya pembayaran dividen akan menarik minat para investor, maka diasumsikan perusahaan mampu melakukan kegiatan operasional dengan sumber pendanaan internal tanpa perlu mencari tambahan hutang.
- d. Ukuran Perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020. Artinya perusahaan besar cenderung sedikit membagikan dividen, karena perusahaan mampu melihat peluang investasi lain yang akan

meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan para investor. Namun perusahaan besar dihadapi dengan risiko yang cukup tinggi dan ingin menjaga reputasi, sehingga perusahaan besar akan rutin melakukan pembayaran dividen dengan jumlah yang besar pula.

- e. Risiko Bisnis berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020. Artinya Risiko Bisnis akan berdampak pada turunnya laba perusahaan, maka perusahaan akan mempertahankan labanya sebagai modal dibandingkan melakukan pembayaran dividen. Akan tetapi beberapa perusahaan tetap membagikan dividennya untuk menjaga kepercayaan investor.
- f. Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020. Artinya meningkatnya secara bersama-sama ukuran perusahaan, risiko bisnis dan pembayaran dividen maka akan meningkatnya pula struktur modal suatu perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020, yaitu :

1. Variabel-variabel yang berpengaruh negatif terhadap struktur modal yang signifikan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan kebijakan dividen, dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal. Struktur modal suatu perusahaan harus optimal, agar nilai saham di bursa tetap stabil. Sehingga apabila ada penurunan ukuran perusahaan maupun kebijakan dividen, potensi struktur modal mampu memaksimalkan harga sahamnya, dengan cara mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Dengan struktur modal yang optimal berpengaruh dalam pengembalian laba yang maksimal dan dapat mensejahterakan para pemegang saham.
2. Bagi investor, penulis menyarankan agar investor lebih selektif untuk memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Sebaiknya investor melihat seberapa baik perusahaan dalam mengelola dananya. Investor dapat memilih perusahaan dengan melihat ukuran perusahaan yang besar, tingginya pembagian dividen dan lebih memperhatikan perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan menentukan besarnya pinjaman untuk membiayai pengeluaran dan resiko yang akan ditanggung oleh pemegang saham. Sehingga investor

dapat lebih yakin untuk proses pengambilan keputusan investasi, apakah akan mempertahankan investasi, atau tidak melanjutkan kegiatan investasinya pada perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan, sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Kebijakan Dividen tetapi dapat juga menggunakan variabel lainnya yaitu pajak, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas perusahaan. Selain itu, disarankan untuk menambah atau memperpanjng tahun penelitian dan mengganti unit penelitian dengan menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor industri makanan dan minuman, sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, sektor keuangan, dan sektor perdagangan. Supaya dapat memperkuat hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Struktur Modal baik secara parsial maupun simultan.